

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media menyediakan informasi terkini setiap hari untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan, dalam prosesnya, dapat diubah menjadi alat atau sumber pengetahuan. Melalui berita yang disebar, media massa memiliki kemampuan untuk membangun kontrol sosial di masyarakat. Menurut Alexis S. Tan, fungsi komunikasi massa sering kali melibatkan pengumpulan informasi, pendidikan, transformasi, dan hiburan. (Hadi, Wahjudianata, Indrayani, & Inggrit, 2020).

Seiring dengan kemajuan teknologi, media Online muncul sebagai salah satu bentuk media massa yang disebar dengan cara yang berani melalui situs web. Kepemilikan media Online memungkinkan pemilik media untuk secara cepat dan efisien menyebarkan informasi kepada publik melalui berita yang dipublikasikan. (Hadi, Wahjudianata, Indrayani, & Inggrit, 2020).

Media Online merupakan saluran komunikasi yang berbasis internet, mencakup berbagai format seperti teks, foto, video, dan musik. Semua jenis platform yang memungkinkan penyebaran informasi secara daring dapat dikategorikan sebagai media Online. Keunggulan utama dari media Online adalah kemampuannya dalam menyajikan informasi secara cepat dan luas, memungkinkan aksesibilitas tanpa batas geografis. Selain itu, media Online tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tetapi juga sebagai wadah interaksi dinamis antara penyedia informasi dan pengguna, menciptakan lingkungan komunikasi yang lebih partisipasi dan responsif (Putra, 2022).

Karakteristik utama dari media Online adalah kemampuannya untuk melaporkan berita secara real time, sehingga berita dapat dilaporkan dalam beberapa menit setelah suatu peristiwa terjadi. Selain itu, media Online juga menyediakan aktivitas interaktif tingkat tinggi antara penyedia informasi dan pengguna, di mana pengguna dapat berpartisipasi, bertukar, dan membuat konten melalui platform media sosial seperti blog, forum, dan jurnal media sosial. Penggunaan mesin pencari seperti Google memudahkan pengguna untuk menemukan informasi dengan cepat, namun

kapasitas penyimpanan yang terbatas menyulitkan pengguna untuk mengakses informasi di mana dan kapan pun dibutuhkan (Ikhtiono, 2019).

Medcom.id Dalam konteks ini, hadir sebagai platform yang tidak hanya memanfaatkan karakteristik media Online tetapi juga berkomitmen untuk menghadirkan "jurnalisme lama," yakni jurnalisme yang kembali ke akarnya. Medcom.id mencari kebenaran dan menyajikannya kembali kepada pembaca dengan niat lurus agar khalayak tercerahkan dan terberdayakan. Kebijakan redaksi Medcom.id berfokus pada penguatan standar dan nilai jurnalistik yang selama ini dikenal dengan mengedepankan rasa ingin tahu disertai skeptisisme, cek ricik dan verifikasi ulang, serta memperkuat nilai-nilai dasar etika jurnalistik.

Sebagai "*News Video Portal*," Medcom.id tampil dalam wujud multimedia. Konten tidak hanya berupa teks dan foto tetapi juga video, audio, grafis, dan videografis. Lewat video-video yang padat isi, khalayak diharapkan mendapatkan banyak informasi serta tercerahkan dan terinspirasi. Melalui tulisan-tulisan mendalam dan investigatif yang lengkap dengan konteks serta disajikan secara menarik, khalayak dan para pengambil keputusan diharapkan memahami isu yang kompleks dan memperoleh rujukan untuk memutuskan sesuatu (Medcom, 2024).

Menurut Kenty Febrina Kumalasari (2023) setiap media mempunyai sebuah kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh pemimpin media, seperti pada perusahaan pers mempunyai beberapa bidang manajemen dalam mengelola perusahaan, antara lain di bidang usaha, bidang redaksi, dan bidang cetak. Masing-masing bidang menjalankan manajemen sesuai dengan porsinya. Bidang redaksi sendiri merupakan organ penting dalam sebuah media massa, peranan redaksi sangat krusial dalam sebuah perusahaan pers yang mana ini menjadi dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyajikan suatu berita.

Memahami kebijakan redaksi Medcom.id dalam konteks pemberitaan film yang *booming* saat awal perilisannya, seperti film "Agak Laen," sangat penting untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana media menangani isu-isu yang relevan dengan masyarakat. Film "Agak Laen," yang mengangkat tema-tema

yang menarik perhatian publik dan berpotensi menimbulkan perdebatan, memerlukan pendekatan pemberitaan yang hati-hati dan bertanggung jawab.



**Gambar 1. 1 Poster Film Agak Laen**

Sumber : [www.Medcom.id](http://www.Medcom.id)

Film “Agak Laen” mengangkat cerita empat sekawan yang berusaha mengejar mimpi demi mengubah nasib mereka. Mereka adalah Bene, Jegel, Boris, dan Oki, yang bekerja sebagai penjaga rumah hantu yang hampir bangkrut di sebuah pasar malam. Demi selamat dari kebangkrutan, mereka pun mencari cara baru untuk menakuti pengunjung rumah hantu. Namun siapa sangka bahwa usaha mereka justru memakan korban jiwa. Korban tersebut adalah seorang pengunjung yang merupakan caleg DPRD (Medcom, 2024).

Situasi menjadi panik, keempat sekawan ini akhirnya berupaya untuk mengubur korban di dalam rumah hantu. Namun, di luar dugaan, arwah korban malah gentayangan dan menyebabkan rumah hantu jadi lebih seram hingga berakhir viral. Sayangnya kabar mengenai orang hilang membuat polisi semakin gencar menjalankan misi pencarian orang hilang. Mereka pun semakin panik dan melakukan berbagai kekonyolan untuk menutupi insiden yang sebenarnya terjadi (Medcom, 2024).



**Gambar 1. 2 Pemberitaan Angka Penonton Film Agak Laen di Medcom.id**

Sumber : [www.Medcom.id](http://www.Medcom.id)

Film “Agak Laen” telah menarik perhatian publik karena berhasil meraih 9 juta penonton dalam waktu 98 hari setelah rilis di bioskop dari Februari hingga Mei 2024 yang menjadikannya salah satu film terlaris di Indonesia. Periode November 2023 hingga Februari 2024 menjadi masa kampanye yang penuh dengan ketegangan politik, baik di media sosial maupun dalam pemberitaan utama. Perdebatan sengit antara pendukung calon presiden, strategi kampanye partai, serta berbagai isu politik lainnya mendominasi lanskap media saat itu. Yang mana tanggal perilis film "Agak Laen" pada saat masa tenang pemilu 2024 memiliki keterkaitan yang dimanfaatkan oleh redaksi Medcom.id untuk menawarkan alternatif topik berita yang bersifat *soft* dalam penyajiannya di tengah situasi politik yang sedang panas.

No	Judul Berita	Penulis	Waktu Terbit
1.	Film Agak Laen tembus 1 Juta Penonton di Hari Keempat Penayangan	Putri Purnama Sari	6 Februari 2024

2.	Tembus 5,2 Juta Penonton, Agak Laen Jadi Film Terlaris di Tahun 2024	Putri Purnama Sari	17 Februari 2024
3.	Film Agak Laen Tembus 7 Juta Penonton, Para Pemain Siap Jadi Manusia Silver	Putri Purnama Sari	24 Februari 2024
4.	Pemain Film Agak Laen Penuhi Janji jadi Manusia Silver di Bundaran HI	Theresia Vania Somawidjaja	27 Februari 2024
5.	Film Agak Laen Tayang di Malaysia dan Brunei Darussalam	Theresia Vania Somawidjaja	6 Maret 2024
6.	Jika Agak Laen Tembus 10 Juta Penonton, Ernest Prakasa Lakukan Ini	Theresia Vania Somawidjaja	6 Maret 2024
7.	Bangga! Film Agak Laen Bakal Tayang di 11 Kota Amerika Serikat	Theresia Vania Somawidjaja	18 Maret 2024
8.	Sukses Raup 9,1 Juta Penonton di Bioskop, Film Agak Laen Siap Tayang di Netflix 31 Mei	Putri Purnama Sari	22 Mei 2024

**Tabel 1. 1 Rekap Berita Medcom.id Periode Februari – Mei 2024**

Sumber : Medcom.id

Selama periode Februari hingga Mei 2024, peneliti menemukan bahwa Medcom.id mengangkat isu-isu seputar perilsan film “Agak Laen” dengan cara yang strategis, terutama pada masa tenang pemilu. Keputusan ini menunjukkan bahwa

media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah opini publik yang dapat menyesuaikan kontennya dengan dinamika sosial dan politik yang sedang berlangsung. Dalam hal ini, Medcom.id tampak memanfaatkan momentum pemilu, di mana audiens cenderung mencari alternatif hiburan di tengah ketegangan politik, untuk menghadirkan berita yang lebih ringan namun tetap menarik minat masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Medcom.id sebagai platform media Online mengelola kebijakan redaksinya dalam pemberitaan film "Agak Laen," terutama pada periode sensitif seperti masa tenang pemilu 2024. Perilisan film "Agak Laen" di tengah situasi politik yang kompleks menunjukkan bahwa kebijakan redaksi Medcom.id mungkin berusaha untuk memberikan alternatif topik berita yang relevan dengan tujuan mengalihkan perhatian publik dari isu-isu politik yang memanas.

Hal ini sejalan dengan prinsip gatekeeping yang diuraikan oleh Shoemaker, sebagaimana dikutip oleh Isti Purwi Tyas Utami dan Syaharani Putri (2023), di mana redaksi berperan dalam menyeleksi, menulis, mengedit, menyusun, menjadwalkan, menyesuaikan, serta mengemas informasi agar layak disajikan sebagai berita. Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Medcom.id merespons konteks sosial dan politik saat itu melalui kebijakan redaksinya, serta bagaimana pendekatan ini dapat memengaruhi persepsi publik terhadap film dan isu-isu terkait.



**Gambar 1. 3 Overview Trafik dan Performa Medcom.id**

Sumber : [www.Similarweb.com](http://www.Similarweb.com)

Medcom.id dipilih sebagai objek penelitian karena posisinya yang sangat strategis sebagai salah satu media baru dengan jutaan kunjungan per bulan. Keberadaan Medcom.id yang konsisten berada di jajaran media besar di Indonesia tidak hanya menunjukkan kekuatan distribusinya, tetapi juga mencerminkan peran vitalnya dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Dengan basis pembaca yang mencapai jutaan, Medcom.id menjadi cermin dinamika konsumsi berita di era digital, di mana berita dikonsumsi dengan cepat dan dalam format yang ringkas.

Selain itu, Medcom.id memiliki kanal khusus hiburan yang disebut Showbizz, yang berfungsi untuk menyajikan berita dan informasi terkait dunia hiburan, termasuk film, musik, dan acara televisi. Kanal ini memungkinkan Medcom.id untuk memberikan fokus lebih pada konten hiburan, menarik minat audiens yang lebih luas, serta memberikan platform bagi para pembuat film dan artis untuk mendapatkan eksposur yang lebih besar. Lalu, Medcom.id juga memiliki kebijakan redaksi yang transparan dan terbuka untuk kolaborasi dengan peneliti. Hal ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan akses langsung kepada data dan informasi yang diperlukan untuk analisis yang lebih komprehensif.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis bagaimana kebijakan redaksi yang dilakukan oleh Medcom.id dalam memilih dan menyajikan berita terkait film “Agak Laen”. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan wawancara mendalam dengan redaktur dan jurnalis di Medcom.id untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksi Medcom.id dalam pemberitaan film “Agak Laen” pasca rilis di bioskop.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

Bagaimana kebijakan redaksi yang diterapkan oleh Medcom.id dalam memilih dan menyajikan berita terkait film “Agak Laen”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan redaksi yang

diterapkan oleh Medcom.id dalam memilih dan menyajikan berita terkait film “Agak Laen”

#### **1.4 Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi Medcom.id dan media lainnya mengenai strategi pemberitaan yang efektif, terutama dalam konteks isu sensitif seperti pemilu. Hal ini dapat membantu mereka dalam merumuskan kebijakan redaksi yang lebih responsif terhadap dinamika sosial dan politik.

##### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi massa, khususnya dalam konteks jurnalisme online dan kebijakan redaksi. Ini juga mendukung teori Gatekeeping yang menjelaskan bagaimana konten media dibentuk oleh berbagai faktor.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Agar lebih mudah terarah, penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan masing-masing bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa bagian yang menjelaskan bab tersebut, antara lain:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan fase awal dalam proses penulisan sebuah penelitian, di mana akan dijelaskan mengenai konteks latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta rangkaian langkah- langkah penulisan. Pada intinya, bab 1 ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini, peneliti memasukkan penelitian terdahulu sebagai panduan dan referensi selama proses penelitian berlangsung. Di samping itu,

dalam bab ini juga dijelaskan tentang pengertian dari kajian pustaka seperti studi pustaka, landasan konsep, landasan teori serta kerangka pemikiran.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian, pemilihan informan, metode pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data, serta detail terkait lokasi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berfokus pada output dari penelitian yang telah dilakukan, dimulai dengan gambaran profil responden, diikuti dengan analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi yang disampaikan. Kesimpulan disusun berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian dan hasil dari upaya penelitian yang objektif. Selain itu, terdapat saran yang mencakup masukan atau solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.

